

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ruang interaksi bagi masyarakat kampung kota menjadi sebuah fasilitas yang diharapkan dapat membaurkan antara kawasan kampung dengan kota mandiri yang berdiri sangat terpisah satu dengan yang lainnya. Tentunya ini menjadi sebuah tantangan untuk dapat menarik pengunjung dari kota untuk turut datang ke Kampung Rumpak Sinang melakukan aktivitas sosial dan ekonomi. Perancangan pusat kuliner menjadi sebuah wadah yang diartikan jembatan penghubung antara masyarakat Kampung Rumpak Sinang saat ini dengan masyarakat kota mandiri Gading Serpong. Bukan hanya itu, yeyapi pusat kuliner ini menjadi wadah yang lebih siap dan terstruktur didesain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan aktivitas makan.

Perancangan pusat wisata kuliner ini tentunya harus memiliki karakteristik yang menjadi ciri khas dari Kampung Rumpak Sinang. Mengingat mengenai sejarahnya, masyarakat Kampung Rumpak Sinang yang dahulu bekerja sebagai petani mulai berubah menjadi penjual makanan siap saji akibat keterbatasan lahan yang digunakan untuk pembebasan lahan pembangunan kota mandiri. Perancangan ini diharapkan dapat menjadikan sebuah tolak ukur mengembalikan citra dari masyarakat Kampung Rumpak Sinang yang dahulunya adalah petani secara turun menurun, dimana sudah lepas dari kegiatan bertani tersebut. Perancangan yang diusung menjadi tempat wisata bagi masyarakat mengunjungi Kampung Rumpak Sinang dapat menjadi wadah untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan aktivitas sosial antar masyarakat dan ekonomi dari kawasan tersebut.

Dari adanya permasalahan keterbatasan lahan yang ada di Kampung Rumpak Sinang saat ini dapat disesuaikan dengan pendekatan desain menggunakan teknik tanam campuran. Teknik tanam campuran yang dimaksud adalah menggunakan media tanah (konevnsional) dengan media air (hidroponik). Dengan pengaplikasian desain roof top yang menjadi urban garden dapat menghasilkan

keuntungan melalui cocok tanam dengan desain vertikal. Penerapan perancangan hidroponik yang dapat dilakukan walaupun dengan kondisi tanah yang terbatas juga dapat diterapkan bagi masyarakat Kampung Rumpak Sinang. Bukan hanya mengembalikan citra sebelumnya yang berprofesi sebagai petani saja, tetapi juga untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, bahkan dijual mendapatkan keuntungan tambahan dari berjualan makan.

5.2 Saran

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak sempurna, namun diharapkan dapat menjadi patokan dalam mendesain fasilitas publik, terutama pusat wisata kuliner. Penulis memiliki beberapa saran yang didapatkan selama penulisan skripsi ini untuk kedepannya sebagai berikut.

1. Penulis seharusnya dapat menggali lebih dalam dan kuat mengenai konsep wisata kuliner di kampung kota agar dapat jauh lebih berkembang.
2. Penulis sebaiknya mencari studi literatur mengenai wisata kuliner yang disesuaikan dengan taraf dan kondisi ekonomi setara di objek rancangan. Hal ini dilakukan agar dapat meninjau lebih dalam mengenai aspek yang akan dipelajari dan menjadi pedoman dalam merancang.
3. Menampilkan pendekatan dari pengalaman yang lebih menarik dalam implementasi desain dengan menggabungkan beberapa aktivitas menjadi satu agar tidak memiliki kesan terlalu terpisah.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A